



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Pemasaran Pada Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah Kabupaten Kubu Raya

Merry Triani ¹, Agus Widodo ², Anik Cahyowati ³, Fiorintari ⁴, Melati Pramudita Lestari ⁵, Murti Puspita Rukmi ⁶, Susan Andriana ⁷, Wida Arindya Sari ⁸, Yani Riyani ⁹, Yohanes Adi Nugroho ¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

Email: (merrytiani01@yahoo.com)

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan berdasarkan pencatatan akuntansi dan strategi pemasaran produk hasil pertanian serta mengembangkan kualitas hasil pertanian dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah Desa Mega Timur Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara pemberian materi oleh Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep tentang pengelolaan keuangan secara sederhana berdasarkan SAK EMKM, dan pemasaran produk dengan menggunakan digital marketing. Setelah itu diadakan pelatihan mengenai pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran produk pertanian yang terdiri dari 20 peserta dari Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah. Hasil kegiatan ini para peserta dapat dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK ETAP dan dapat menerapkan strategi pemasaran produk hasil pertanian menggunakan digital marketing sehingga dapat menjadi desa mandiri dan secara tidak langsung akan membantu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Kata kunci: Kelompok Tani, Pengelolaan Keuangan, Desa Mandiri, Digital Marketing.

Abstract

The aim of carrying out this community service is to provide an understanding of the importance of financial management based on accounting records and marketing strategies for agricultural products as well as developing the quality of agricultural products in increasing the potential of the Sungai Tempayan Tengah Desa Mega Timur Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Service activities In the community, this is carried out by providing material by the Polnep Accounting Department PPM Team regarding simple financial management based on SAK EMKM, and product marketing using digital marketing. After that, training was held regarding financial management and marketing of agricultural products consisting of 20 participants from the Sungai Tempayan Tengah Farmers Group. As a result of this activity, participants can and are able to prepare simple financial reports based on SAK ETAP and can implement marketing strategies for agricultural products using digital marketing so that it can become an independent village and will indirectly help increase local revenue (PAD).

Keywords: Farmer Groups, Financial Management, Independent Villages, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris. Hal ini terlihat dari penduduknya yang sebagai besar memiliki pekerjaan di sektor pertanian. Meski kini Indonesia sedang dalam masa peralihan menjadi negara industri, tidak dipungkiri bahwa untuk masyarakat di pedesaan masih sangat mengandalkan hasil pertanian sebagai ladang mata pencariannya. Hal ini dapat dilihat dari profesi penduduknya yang kebanyakan sebagai petani. Pembangunan sektor pertanian dapat menjadi motor bagi perkembangan bidang lainnya termasuk bidang ekonomi (Nippi & M, 2019). Pengembangan sektor pertanian merupakan salah satu point penting yang harus dilakukan oleh pemerintah.

Pendapatan dari hasil pertanian menjadi salah satu kontribusi terbesar dalam sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengembangan sektor pertanian haruslah menjadi prioritas bagi pemerintah daerah dan sudah selayaknya mengarah pada konsep pemberdayaan masyarakat desa, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pertanian di daerahnya. Karena melalui pemberdayaan petani suatu daerah bisa menjadi daerah mandiri sebagaimana diamanatkan pada UU No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

Sungai Tempayan Tengah merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Lokasi Sungai Tempayan Tengah berjarak sekitar 15 KM dari Kota Pontianak ke arah utara. Terdapat berbagai macam hasil pertanian seperti sayuran dan buah-buahan dari daerah tersebut yang kemudian dikelola oleh kelompok Tani untuk dijadikan usaha untuk menghasilkan pendapatan.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan berdasarkan pencatatan akuntansi dan strategi pemasaran produk hasil pertanian sayuran oleh kelompok tani Sungai Tempayan Kecamatan Ambawang dan mengembangkan kualitas hasil pertanian dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Kelompok tani Sungai Tempayan tengah Kecamatan Ambawang.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan peserta (kelompok tani) pada Sungai Tempayan tengah Kecamatan Ambawang dapat mengelola keuangannya sesuai dengan standar akuntansi dan juga dapat memasarkan produk hasil pertaniannya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kegiatan ini juga diharapkan membantu para kelompok tani untuk dapat

meningkatkan potensi penghasilannya dari hasil pertanian agar usaha yang dijalankan bisa bertahan lama dan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran pada kelompok tani yang ada di Desa Sungai Tempayan Tengah, Kabupaten Kubu Raya merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan keuangan UMKM pada kelompok tani yang ada di Desa Sungai Tempayan Tengah Kabupaten Kubu Raya serta pentingnya memilih strategi yang baik dalam memasarkan produk hasil taninya.

Berikut adalah metode pelaksanaan PPM yang dilakukan Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah:

a. Tahap Observasi Lapangan PPM

Strategi pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam bentuk :

1. Melakukan survei lokasi pelaksanaan kegiatan pada Desa Sungai Tempayan Tengah, Kabupaten Kubu Raya dan melakukan kerjasama melalui Kepala Desa Mega Timur.
2. Menggali kebutuhan dan potensi hasil pertanian pada Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah, Kabupaten Kubu Raya.
3. Menyusun dan mempersiapkan materi PPM yang akan diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Sungai Tempayan Tengah, Kabupaten Kubu Raya.

b. Tahap Pelaksanaan PPM

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Perkenalan kegiatan pembagian Seminar kit yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara pemateri dan peserta.
3. Penyampaian dan penjelasan materi Pemberdayaan dan Pelatihan yang disampaikan melalui persentasi power point.
4. Sesi Tanya jawab dan diskusi dengan peserta tentang materi pemberdayaan masyarakat

- pelatihan pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran produk hasil pertanian.
5. Evaluasi kegiatan kepada peserta dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman materi yang sudah diberikan.

Khalayak Sasaran

Sasaran pelaksanaan PPM ini adalah Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah Kabupaten Kubu Raya dalam hasil pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran produk hasil pertanian.

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat (PPM) pada hari Senin tanggal 28 Agustus tahun 2023 Pukul 08.00-12.00. bertempat di Aula Kantor Desa Mega Timur Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang pertama dilakukan yaitu melakukan survey lapangan dan observasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra Kelompok Tani Sungai Tempayan tengah. Tim PPM turun langsung ke lapangan untuk survei dan berkomunikasi dengan ketua Kelompok Tani dan Kepala Desa Mega Timur untuk berkoordinasi terkait pelaksanaan kegiatan. Kemudian mempersiapkan materi pelatihan yang akan di presentasikan untuk pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran produk pada Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah.

Pelaksanaan PPM yaitu Materi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM dan pemasaran produk hasil pertanian dengan menggunakan digital marketing. Pelatihan pengelolaan keuangan dan pemasaran produk pada Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah yang terdiri dari 20 orang peserta. Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan, adanya sesi tanya jawab antara tim PPM dan para peserta. Kemudian dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan. Hasil dari PPM ini yaitu para peserta memahami tentang pengelolaan laporan keuangan secara sederhana dan mampu memasarkan produk hasil pertanian dengan menggunakan digital marketing (instagram,

facebook dan shopee).



Gambar 1. Pemberian Materi Pengelolaan Keuangan.



Gambar 2. Pemberian Materi Strategi Pemasaran Digital.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan.

Hasil dari PPM ini diharapkan:

- a. Peserta memahami dan dapat menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM
- b. Peserta memahami pentingnya strategi pemasaran dan dapat mempraktikkan terutama pada era digital saat ini, dimana peran media sosial sangat besar dan dapat memanfaatkannya guna memasarkan produk hasil pertanian agar dapat menambah penghasilan kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah, sehingga bisa menjadi salah satu desa mandiri.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PPM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan keuangan dan Strategi Pemasaran Pada Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah Kubu Raya telah sesuai dengan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi atas program kegiatan PPM. Proses pelatihan juga sudah terlaksana, diharapkan kelompok tani Sungai Tempayan tengah mampu dan memahami pentingnya pengelollan keuangan dan strategi pemasan produk hasil pertanian guna meningkatkan penghasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu:

1. Kelompok Tani Sungai Tempayan Tengah
2. Kepala Desa Mega Timur
3. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M Polnep)

4. Semua pihak yang terlibat dalam PPM Dosen Jurusan Akuntansi Polnep.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriana, S., Widodo, A., Cahyowati, A., Wana, D., Fiorintari, F., Lestari, M., Triani, M., Rukmi, M., Sari, W., & Nugroho, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya. *Kapuas*, 2 (1). Retrieved from: <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/398>
2. Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
3. Nippi, A. T., M. A. P. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan kelompok Tani (Studi Kasus di desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru). Retrieved from: <https://algazali.ac.id/admin/file/1694627410ANDI%20TENRI%20NIPPI%20JURNAL.pdf>
4. Prawironegoro, Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
5. Undang-Undang No.19 Tahun 2013 Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Retrieved from: <https://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/06/UU-No.19-Tahun-2013-Perlindungan-dan-Pemberdayaan-Petani.pdf>

